

**PERENCANAAN DAN PEMBUATAN PBG
(PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG) DI MESJID HUSEIN BIN
ALI BIN ABI THOLIB DI JL. GARUDA SAKTI KM. 6 RT. 015 RW. 004
DESA KARYA INDAH
KEC. TAPUNG KAB. KAMPAR**

Andrie Herdiansyah^{1*}, Mutiara Yaumil Atika², Apriliana Hidayati Nurdin³, Parlindungan Ravelino⁴

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*Corresponding authors e-mail : andrie.elhuron@gmail.com

Submitted : 07 Februari 2026 Accepted: 24 April 2026

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v6i1.32271>

Abstrak

Warga RT. 006 RW. 015 Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ingin mempunyai visi dan misi dalam memakmurkan masjid bagi warga sekitar. Lokasi tersebut berada di perumahan, yang mana belum mempunyai sarana peribadatan yaitu masjid. Tim Pengabdian Masyarakat dari Kampus Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning, menawarkan diri jadi mitra dalam keinginan mitra tersebut. Hasil Pengabdian yang ada di harapkan dapat memberikan kontribusi berupa solusi desain terhadap pengembangan fisik yang dapat di jadikan acuan dalam pembangunan dalam jangka panjang serta membantu mitra dalam proses pengurusan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung).

Kata Kunci : Perencanaan, PBG dan Masjid

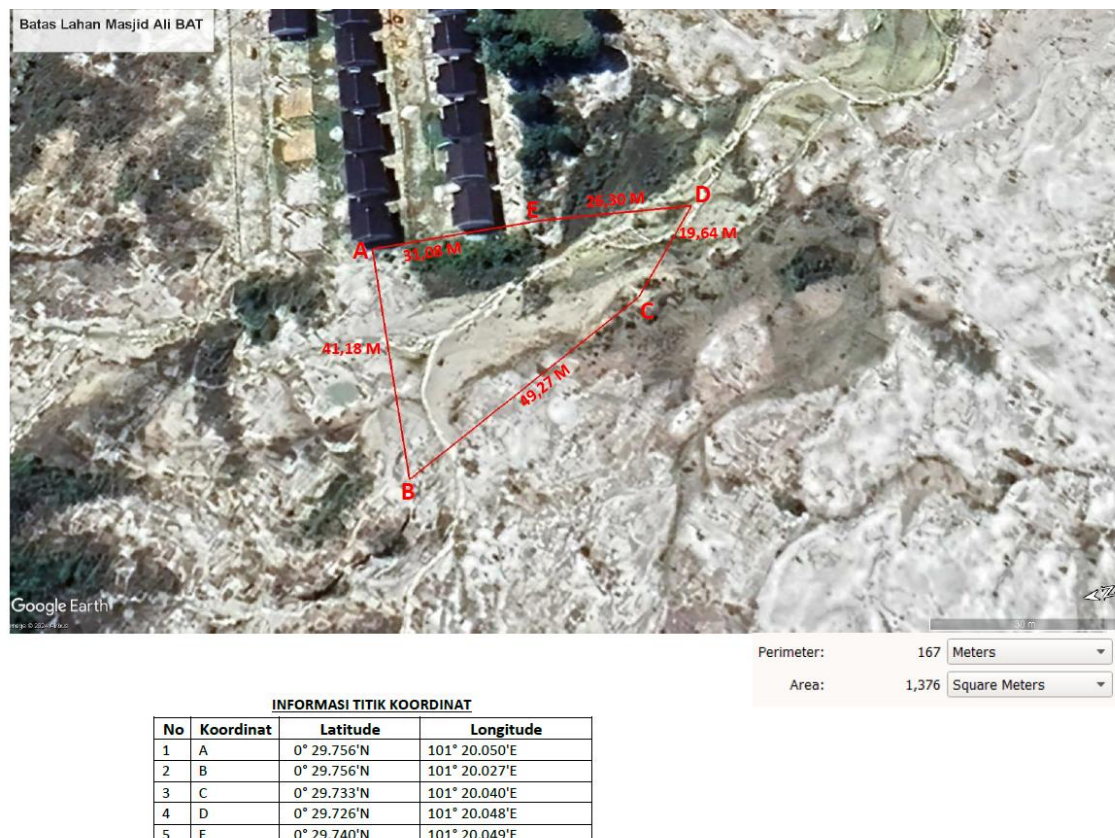
Abstract

Residents of RT. 006 RW. 015 Karya Indah Village, Tapung District, Kampar Regency, want to have a vision and mission to prosper the mosque for the surrounding residents. The location is in a housing complex, which does not yet have a place of worship, namely a mosque. The Community Service Team from the Faculty of Engineering Campus, Lancang Kuning University, offered themselves to be partners in fulfilling their wishes. The results of the Community Service are expected to contribute in the form of design solutions for physical development that can be used as a reference for long-term development and assist partners in the process of managing PBG (Building Permits).

Keywords : Planning, PBG, Mosque

1. Pendahuluan

Warga RT. 006 RW. 015 Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ingin mempunyai visi dan misi dalam memakmurkan masjid bagi warga sekitar. Hasil Pengabdian yang ada di harapkan dapat memberikan kontribusi berupa solusi desain terhadap pengembangan fisik yang dapat di jadikan acuan dalam pembangunan dalam jangka panjang. Berikut lokasi masjid di RT. 006 RW. 015 Desa Karya Indah kelurahan Kec. Tapung Kab. Kampar pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 : Area Lokasi Pengabdian Perencanaan Masjid

Di area Perumahan ini belum memiliki sarana prasana yang lengkap untuk sarana ibadah secara maksimal namun telah memiliki sebidang tanah dengan luasan 1.376 m2. Berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat RT. 003 RW. 015 kami menemukan beberapa persoalan terkait dengan perencanaan dan pembangunan masjid, berikut beberapa point masalah yang dijumpai adalah Mitra belum mempunyai tenaga ahli yang mempunyai skill dalam merencana pembangunan.

2. Metode

Adapun metode yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

Tahapan Awal

1. Tim pengabdian melakukan koordinasi pada pihak warga RT. 02 RW. 06 Kelurahan Menangor Kecamatan Kulim
2. Melakukan Planning Programming
3. Membuat Gambar Pra Rencana
4. Membuat RAB
5. Membuat PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) sebagai proses perizinan

Setelah melakukan satu tahapan diatas maka dalam kegiatan Tim pengabdian masyarakat akan menyusun laporan terhadap hasil Planning Programming dan Gambar Pra Rencana.

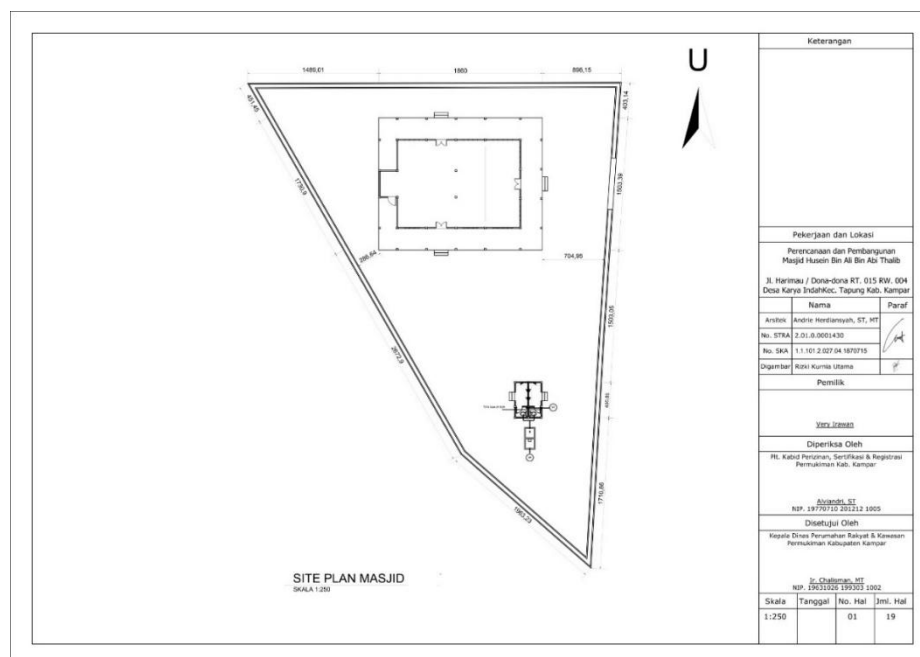
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari Survey lapangan yaitu pengukuran lokasi serta dokumentasi berupa foto-foto lingkungan sekitar, yangn terdiri dadri topografi tapak dan luasan tapak yang ditrencana. Setelah melakukan pengukuran tim pengabdian melakukan konsultasi dengan pihak mitra dengan menentukan konsep desain. Berikut ini beberapa Aspek yang dipertimbangan dalam konsep disain ;

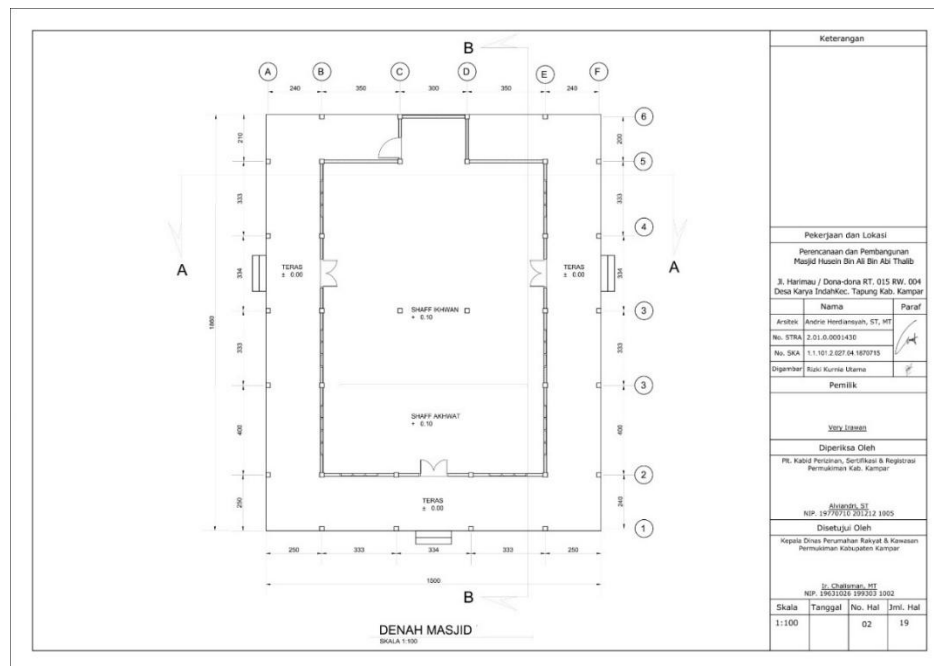
1. Aspek konteks lingkungan kawasan.
2. Aspek fungsi masjid terkait dengan kelengkapan fasilitas yang tersedia.
3. Aspek swakelola dalam proses pembangunannya.
4. Aspek kemudahan dalam operasional

Setelah menentukan konsep desain tahap berikutnya adalah tahap perancangan, yang dimulai dari gambar site plan. Berikut gambar site plan:

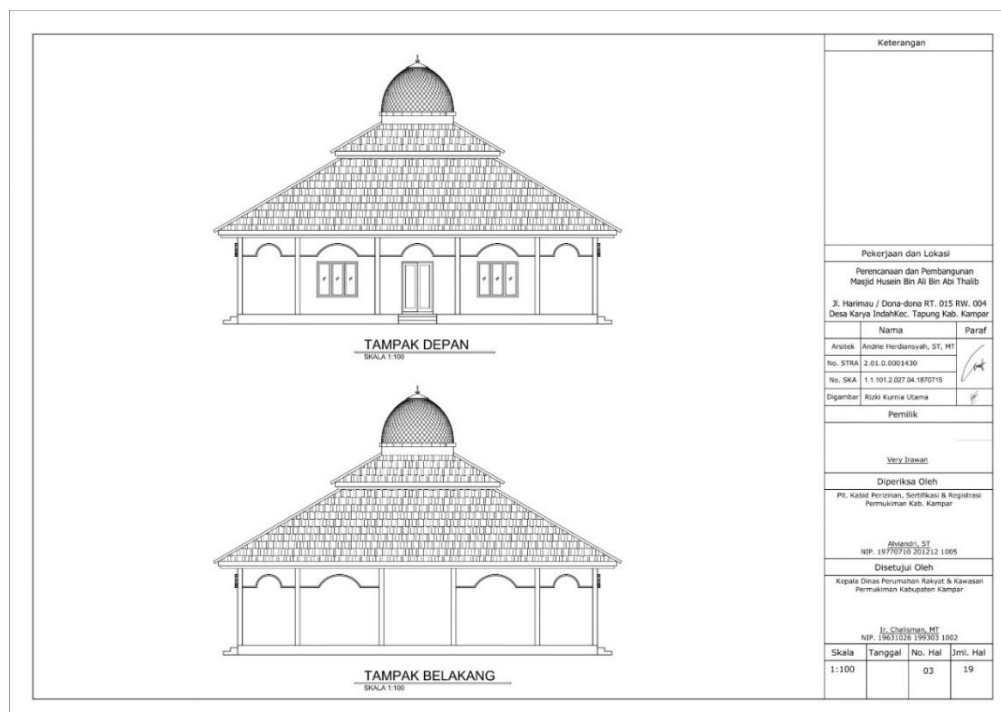
4.



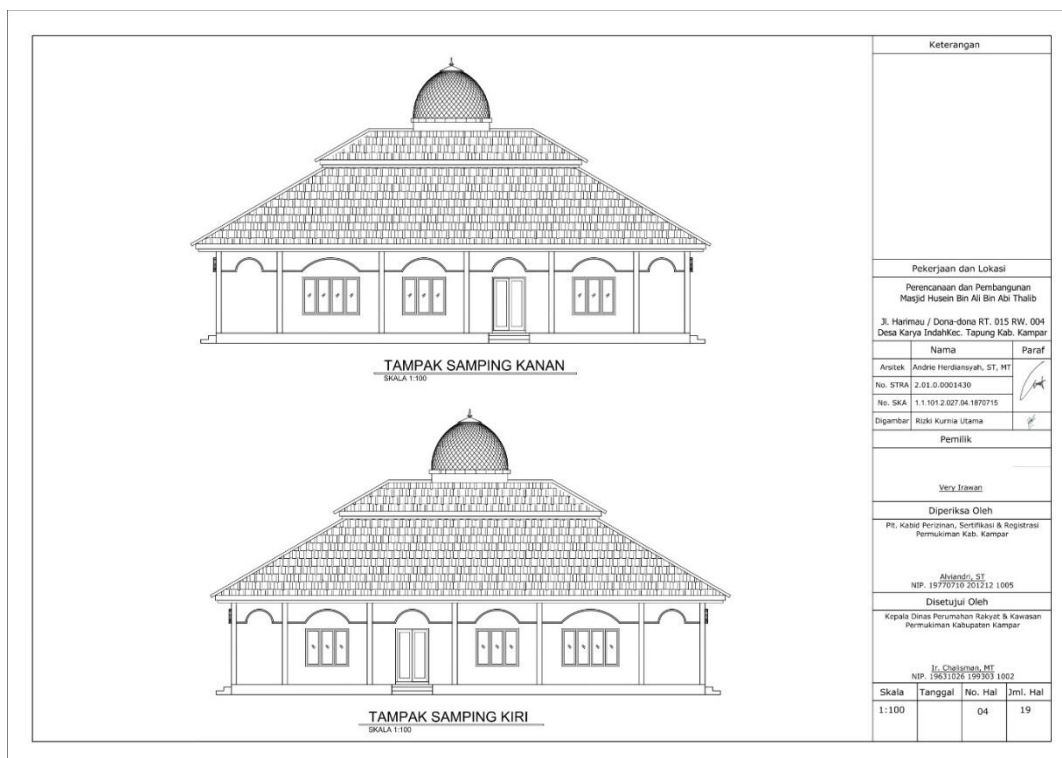
Gambar 2 : Site Plan Perencanaan Masjid



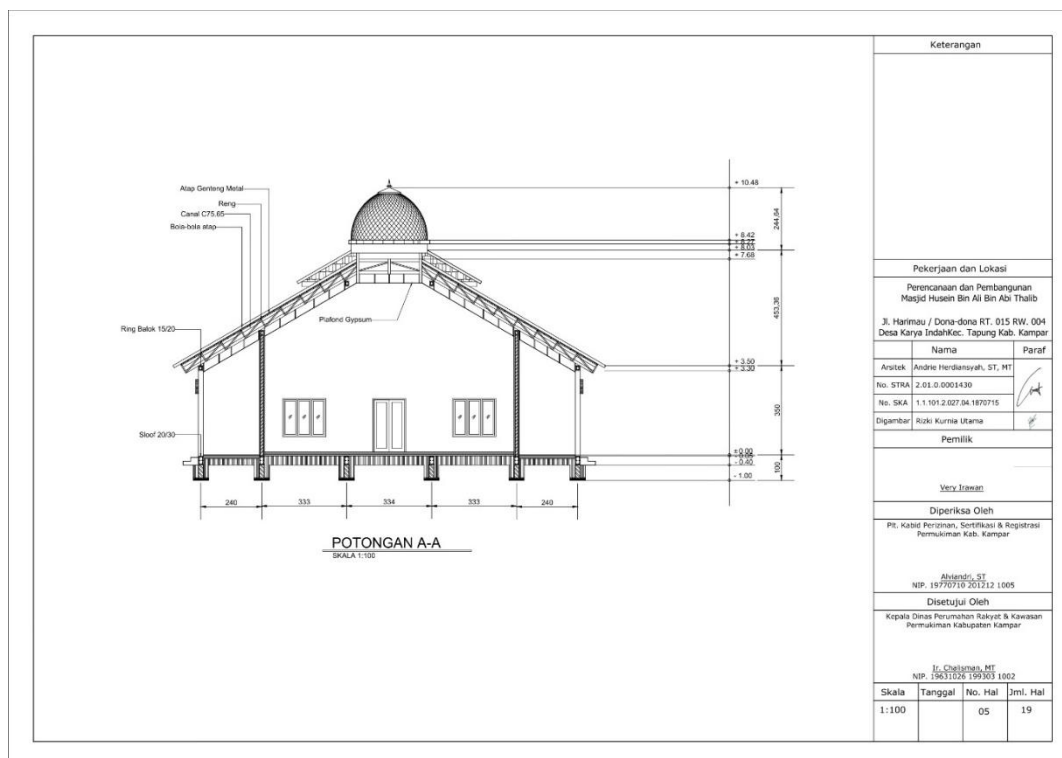
Gambar 3 : Denah Perencanaan Masjid



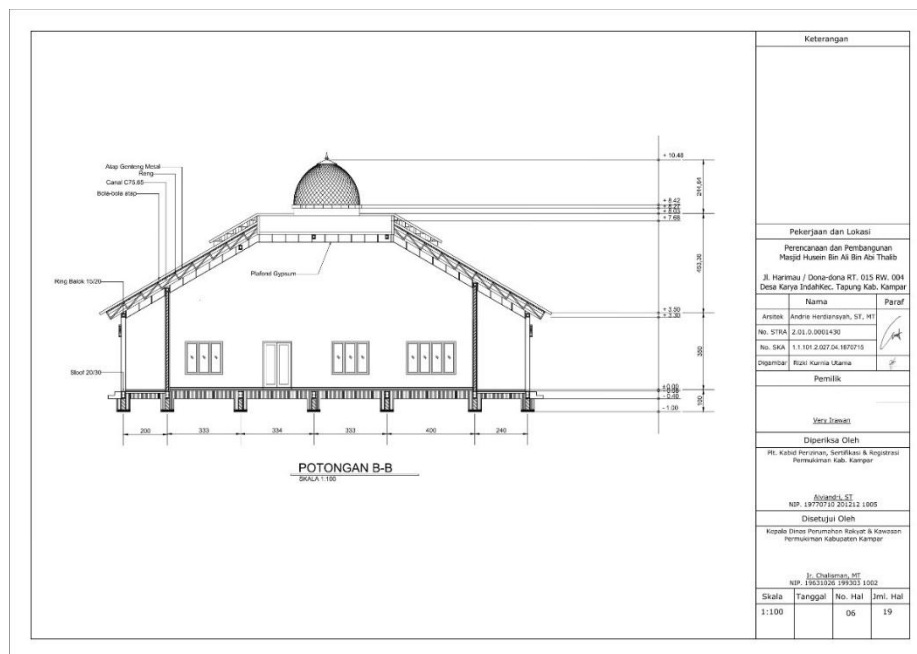
Gambar 4 : Tampak Depan dan Belakang Masjid



Gambar 5: Tampak Samping Kiri dan Kanan Masjid



Gambar 6: Potongan A-A Masjid



Gambar 7: Potongan A-A Masjid

Tahapan terakhir adalah sosialisasi kepada tokoh masyarakat terkait pentingnya pembuatan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) pada sebuah bangunan, melalui wawancara dalam hal pengabdian ini Adalah bangunan masjid. Sosialisasi bertujuan agar kedepannya pihak Masyarakat mendapatkan pengetahuan jika ingin mengurus Persetujuan bangunan sehingga lebih mudah dalam prosesnya. Sehingga diharapkan masyarakat tidak melakukan secara mandiri pada bangunan lain yang bersifat umum. Gambar 8 adalah dokumentasi saat proses sosialisasi dengan tokoh masyarakat setempat.



Gambar 8 : Sosialisai ke Warga

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil merancang masjid dengan mengadopsi kemauan pengguna yaitu warga Desa Karya Indah yang bersifat ekonomis dan ramah lingkungan. Melalui pendekatan survei, perencanaan, dan edukasi kepada masyarakat, program ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memahami penting pembuatan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) dalam membangun bangunan dan pembuatan RAB (Rencana Anggaran Bangunan) sebagai acuan dalam membangun bangunan yaitu masjid.

5. Saran

Laporan kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna. Tim pengabdian tidak mendampingi Masyarakat dalam proses pengurusan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) sampai selesai, karena terbatas waktu dan biaya.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Warga Karya Indah yang telah menjadi mitra pada pengabdian masyarakat ini.

7. Daftar Pustaka

- Andrie, dkk (2023), Perencanaan & Pembuatan IMB Mushalla RT. 02 RW. 06 Kel. Mentangor Kec. Kulim, Semnas PKM, Pekanbaru.
- DK Ching, Francis., *Arsitektur: Betuk, Ruang, dan Tatanannya* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2008).
- Green Building Council Indonesia, (2013), *GREENSHIP untuk BANGUNAN BARU Versi 1.2*, GBC Indonesia
- Groat, & Wang. (2002). *Strategi-strategi Penelitian dalam bahan Kuliah Metode Penelitian* oleh A. Djunaedi.
- Keman, S. (Juli 2005). *Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol. 2, No.1 , 31.
- Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah RI. (2002, Desember 2). *Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/KPTS/M/2002*.
- Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat). Jakarta, Indonesia: KIMPRASWIL.
- Rissa Damayanti, U. (November 2018). *Evaluasi Sistem Pencahayaan Alami Pada Ruang Kontrol Utama Iradiator Gamma Merah Putih*. Prima, Vol. 15, No.2, 19
- Surajana dan Ardiansyah, (2013). *Perancangan Arsitektur Ramah Lingkungan: Pencapaian Rating Greenship GBCI*. Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung. JA! No.3 Vol.2 Hal. 1-14.